

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, maksudnya penelitian ini diarahkan dalam bentuk mencari data-data kuantitatif melalui hasil uji coba eksperimen. Adapun jenis metode dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen semu (*quasi experiment research*). Penggunaan metode eksperimen semu atau eksperimen kuasi ini yaitu bertujuan untuk mengetahui keberhasilan penerapan media komik dalam pembelajaran menulis cerita pendek pada kelas VII SMP Negeri 1 Lembang. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penggunaan media komik dalam pembelajaran menulis cerita pendek di kelas eksperimen, penelitian ini menggunakan kelas kontrol sebagai pembanding.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu desain *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen dan menyediakan kelompok kontrol sebagai pembanding. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya saja desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Sugiono, 2011, hlm.116).

Desain ini terdiri atas dua kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol yang masing-masing diberikan *pretest* dan *posttest* dan kemudian diberikan perlakuan. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan komik tanpa teks sedangkan kelas kontrol tanpa diberikan perlakuan menggunakan media komik. Gambaran secara umum rancangan penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3.1 Desain penelitian *nonequivalent control group design*

Kelas	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃	-	O ₄

Sugiyono (2011, hlm. 116)

Keterangan:

E : kelompok eksperimen

K : kelompok kontrol

O₁ : *pretest* (tes awal) kelas eksperimen

O₂ : *posttest* (tes akhir) kelas eksperimen

O₃ : *pretest* (tes awal) kelas kontrol

O₄ : *posttest* (tes akhir) kelas kontrol

X : perlakuan (*treatment*) pembelajaran menulis cerita pendek yang dilakukan

pada kelas eksperimen dengan menggunakan media komik.

Desain tersebut digunakan dalam perlakuan untuk melihat kemampuan menulis cerita pendek melalui penerapan media komik. Dalam desain ini, kedua kelompok (E,K) diberi tes awal dengan tes yang sama (O₁, O₃). Kemudian, kelas eksperimen diberi perlakuan khusus, yaitu penerapan media komik dalam pembelajaran menulis cerita pendek (X). Sementara itu, kelas kontrol tidak diberi perlakuan khusus, tetapi pembelajaran dilakukan secara konvensional sebagaimana pembelajaran biasa dengan buku teks. Setelah itu, kedua kelompok diberi tes yang sama sebagai tes akhir (O₂, O₄).

Hasil dari *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol akan dibandingkan untuk mengukur ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis cerita pendek kelas eksperimen sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran yang menggunakan media komik dengan peserta didik kelas kontrol sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran yang dilakukan secara biasa dengan buku teks.

C. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari satu orang observer dan tiga orang penilai. Observer bertugas mengamati aktivitas guru dan peserta didik, sedangkan penilai bertugas menilai hasil kerja peserta didik.

D. Populasi dan Sampel

Penelitian ini menitikberatkan kepada penerapan media komik dalam pembelajaran menulis cerita pendek. Objek dalam penelitian adalah siswa kelas VII semester genap SMP Negeri 1 Lembang tahun ajaran 2015/2016, sebanyak dua kelas. Satu kelas untuk kelas eksperimen dan satu kelas untuk kelas kontrol.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011, hlm. 117). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Lembang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011, hlm. 81). Selain itu, Sugiyono (2011, hlm. 118) mengungkapkan bahwa bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi itu. Oleh karena itu, penelitian yang akan dilaksanakan yaitu dengan menggunakan sampel bukan populasi sehingga penelitian ini bermaksud menggeneralisasikan hasil penelitian ini. Sampel dalam penelitian ini adalah dua kelas, peserta didik kelas VII satu kelas sebagai kelas eksperimen dan peserta didik kelas VII sebagai kelas kontrol satu kelas.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Hal tersebut disebabkan pengambilan sampel dalam penelitian ini atas pertimbangan seseorang atau peneliti. Seseorang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidik Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 1 Lembang. Peneliti memilih orang tersebut didasari atas pengetahuan dan pemahamannya mengenai masalah dan karakteristik populasi sehingga dapat secara representatif memilih sampel. Hal tersebut sejalan dengan ungkapan Sugiyono (2015, hlm. 124), bahwa *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B

sebagai kelas kontrol. Kedua kelas tersebut dipilih sebagai sampel penelitian karena kedua kelas tersebut memiliki karakteristik yang sama, yaitu rendah dalam pembelajaran menulis teks cerita pendek.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 1) Instrumen tes; 2) Instrumen nontes.

1. Instrumen Tes

Instrumen tes digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui ketercapaian dalam meninjau objek yang dievaluasi. Materi tes yang diberikan kepada peserta didik mengacu pada materi pelajaran yang digunakan sebagai materi dalam penelitian yaitu kemampuan menulis cerita pendek. Tes yang digunakan adalah berupa tes uraian atau esai yaitu menulis cerita pendek. Tes berisi tentang kemampuan menulis peserta didik ketika prates dan pascates. Tes dilakukan di dua kelas yang berbeda, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes ini dilakukan sebanyak dua kali di masing-masing kelas, yaitu prates atau tes awal yang dilakukan saat peserta didik belum mendapat perlakuan dan pascates atau tes akhir saat peserta didik telah mendapatkan perlakuan menulis dengan menggunakan media komik. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis cerita pendek serelag diberi perlakuan.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Tes

Kompetensi Dasar/Indikator	Bahan kelas	Materi	Indikator Soal	Bentuk soal	Soal
4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek, sesuai dengan	VII	Cerita pendek, struktur pembangun cerpen.	Siswa mampu menyusun sebuah cerpen sesuai dengan karakteristik teks dan tata tulis yang	Uraian	Buatlah sebuah cerita pendek dengan ketentuan sebagai berikut. a. Karya memuat judul, nama penulis, dialog, dan narasi. b. Karya memuat

<p>karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.</p> <p>Indikator:</p> <p>4.2.1 Siswa dapat menulis cerpen dengan bahasanya sendiri sesuai dengan karakteristik teks yang dibuat.</p>			<p>sesuai dengan aturan yang berlaku.</p>	<p>unsur intrinsik cerpen (tokoh, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan tema yang relevan dengan judul).</p> <p>c. Cerita memuat struktur alur cerita pendek (orientasi, komplikasi, resolusi)</p> <p>d. Cerita menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah EyD (Ejaan yang Disempurnakan)</p>
---	--	--	---	--

Tabel 3.3

Lembar Soal

LEMBAR TES/SOAL	
Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia	
Kelas : VII	
Waktu : 60 menit	
<p>Pengantar: Instrumen ini digunakan untuk proses pengumpulan data penelitian skripsi “Penerapan Media Komik dalam Pembelajaran Menulis Cerita Pendek”. Instrumen ini tidak ada kaitannya dengan kelulusan ataupun dalam pengisian nilai rapor.</p>	

<p>Petunjuk Umum:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulislah nama dan kelas pada lembar jawaban yang telah disediakan. 2. Bacalah soal dengan teliti dan kerjakanlah soal pada lembar jawaban yang telah disediakan 3. Periksa kembali pekerjaan kalian sebelum diserahkan kepada guru! <p>Soal:</p> <p>Buatlah cerita pendek dengan ketentuan sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Karya memuat judul, nama penulis, dialog, dan narasi. b. Karya memuat unsur intrinsik cerpen (tokoh, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan tema yang relevan dengan judul). c. Cerita memuat struktur alur cerita pendek (orientasi, komplikasi, resolusi) d. Cerita menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah EyD (Ejaan yang Disempurnakan).

Tabel 3.4

Kriteria Penilaian Cerpen

No.	Aspek	Skor	Kriteria
1.	Kelengkapan aspek formal cerpen (bobot 1)	25	Memuat: 1) Judul 2) Nama pengarang 3) Dialog 4) Narasi
		20	Hanya memuat tiga subaspek
		15	Hanya memuat dua subaspek
		10	Hanya memuat satu subaspek
2.	Kelengkapan unsur intrinsik cerpen (bobot 1)	25	Memuat: 1) Fakta cerita (alur, tokoh, dan latar) 2) Sarana cerita (sudut pandang, gaya bahasa) 3) Pengembangan tiga tema yang relevan dengan judul

		20	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap (misalnya, fakta cerita hanya memuat alur dan tokoh, tanpa disertai latar yang jelas)
		15	Hanya memuat dua subaspek
		10	Hanya memuat satu subaspek
3.	Keterpaduan unsur/struktur cerpen (bobot 2)	50	Struktur disusun dengan memperlihatkan: 1) Kaidah alur (kelogisan, rasa ingin tahu, kejutan, dan keutuhan) dan penahapan alur (awal, tengah, akhir) 2) Dimensi tokoh (fisiologis, psikologis, dan sosiologis) 3) Dimensi latar (tempat, waktu, sosial)
		40	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap
		30	Hanya memuat dua subaspek
		20	Hanya memuat satu subaspek
4.	Kesesuaian penggunaan bahasa cerpen (bobot 1)	25	Menggunakan: 1) Kaidah EyD 2) Keajekan penulisan 3) Ragam bahasa yang disesuaikan dengan dimensi tokoh dan latar
		20	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap
		15	Hanya memuat dua subaspek
		10	Hanya memuat satu subaspek

Sumber: Sumiyadi

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor ideal}$$

Keterangan:

Skor maksimal = 125

Skor ideal = 100

Setelah karangan cerpen dihitung perolehan skornya, kemudian skor tersebut dikelompokkan berdasarkan kategori nilai. Peneliti menggunakan kategori penilaian berdasarkan skala nilai berikut.

Tabel 3.5
Kategori Penilaian Cerpen

Skala Nilai	Kategori
91-100	Sangat baik (A)
81-90	Baik (B)
71-80	Cukup (C)
<70	Kurang (D)

2. Instrumen Nontes

a) Instrumen Angket

Angket yang digunakan untuk mengetahui respons siswa. Angket diberikan sebelum dan setelah perlakuan penerapan media komik untuk mengetahui respons peserta didik di kelas eksperimen sebelum dan setelah penerapan media komik dalam pembelajaran menulis cerpen.

Tabel 3.6
Lembar Angket Praperlakuan

Nama :

Kelas :

Petunjuk: Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) untuk kolom Ya dan Tidak. Bagi pertanyaan yang membutuhkan jawaban tertulis, tuliskan jawabanmu dalam kolom kosong.

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu pernah membaca cerita pendek?		
2.	Apakah kamu menyukai kegiatan menulis cerita pendek?		
3.	Apakah kamu pernah menulis cerita pendek?		

4.	Apakah kamu mengalami kesulitan ketika menulis cerita pendek?		
5.	Apa saja kesulitan yang kamu hadapi ketika menulis cerita pendek?		
6.	Apakah kamu pernah membaca komik?		
7.	Apakah kamu pernah menggunakan media komik dalam pembelajaran?		
8.	Apakah kamu pernah menggunakan media komik dalam pembelajaran menulis cerita pendek?		

Tabel 3. 7

Lembar Angket Pascaperlakuan

Nama :

Kelas :

Petunjuk: Jawablah pertanyaa-pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (√) untuk kolom Ya dan Tidak!

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah sekarang kamu lebih menyukai kegiatan menulis cerpen dibandingkan sebelumnya?		
2.	Apakah sekarang kamu merasa menulis cerpen itu mudah?		
3.	Apakah media komik dapat membantumu dalam menulis cerpen?		
4.	Apakah media komik dapat membangkitkan semangat		

	dalam menulis cerpen?		
5.	Apakah sekarang kamu lebih semangat dan senang menulis cerpen?		

b) Instrumen Observasi

Dalam penelitian ini menggunakan dua pedoman observasi yaitu: 1) pedoman observasi aktivitas peserta didik; dan 2) pedoman observasi guru.

1) Pedoman Observasi Aktivitas Peserta Didik

Pedoman observasi aktivitas peserta didik digunakan untuk melihat aktivitas peserta didik yang terjadi di dalam kelas ketika menggunakan media komik.

Tabel 3.8

**Lembar Observasi Peserta Didik
Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Cerpen**

Hari, tanggal :

Pertemuak Ke :

Petunjuk pengisian lembar observasi:

- Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” dengan ketentuan sebagai berikut.

Ya: jika aktivitas peserta didik tampak.

Tidak: jika aktivitas peserta didik tidak tampak.

- Tulislah catatan pada kolom “Catatan” jika terdapat hal-hal yang perlu dituliskan sebagai keterangan tambahan pada setiap aktivitas.

No.	Aspek	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Pendahuluan: a. Peserta didik terangsang untuk mengikuti proses pembelajaran. b. Peserta didik memiliki gambaran awal tentang pembelajaran yang akan dilakukan.		
2.	Tahapan penerapan media komik: a. Peserta didik membaca dan memahami isi komik yang telah disediakan.		

	<ul style="list-style-type: none"> b. Peserta didik menceritakan isi komik berdasarkan pemahamannya. c. Peserta didik membuat kerangka cerita isi komik berdasarkan unsur intrinsik cerpen. d. Peserta didik mengembangkan kerangka cerita isi komik berdasarkan unsur intrinsik cerpen untuk menjadi sebuah cerpen yang utuh. e. Peserta didik menulis cerpen menggunakan media komik. f. Peserta didik melakukan penyuntingan terhadap hasil tulisannya. 		
3.	<p>Proses Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mengamati komik. b. Peserta didik melakukan tanya jawab seputar isi cerita komik. c. Peserta didik mampu menyusun kerangka cerita berdasarkan isi cerita komik. d. Peserta didik mampu menulis cerita dengan langkah penerapan media komik. e. Peserta didik menyunting hasil tulisan cerpen. f. Peserta didik melakukan tanya jawab dan berkomentar mengenai pembelajaran. 		
4.	<p>Penggunaan media komik:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Media komik menggugah antusias siswa dalam pembelajaran. b. Media komik membangkitkan kemampuan berimajinasi peserta didik dalam menuliskan isi cerpen. 		
5.	<p>Kegiatan Akhir:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menyimpulkan materi b. Menyampaikan kesan atau kesulitan dalam pembelajaran. 		

Catatan:

Lembang, 2016

Observer

2) Pedoman Observasi Guru

Pedoman observasi guru digunakan untuk melihat guru di dalam kelas dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Tabel 3.9

Lembar Observasi Guru

Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Cerpen

Hari, tanggal :

Pertemuan Ke :

Petunjuk pengisian lembar observasi:

1. Berilah nilai 1,2,3, atau 4 dengan ketentuan sebagai berikut.
1: kurang; 2: cukup; 3: baik; 4: sangat baik
2. Tulislah catatan pada kolom "Catatan" jika terdapat hal-hal yang perlu dituliskan sebagai keterangan tambahan pada setiap aktivitas.

No.	Aspek	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kemampuan Membuka Pelajaran: a. Menarik perhatian siswa b. Memotivasi siswa terkait materi				

	<p>pelajaran yang akan diajarkan</p> <p>c. Memberi acuan materi ajar yang akan diajarkan</p> <p>d. Mengadakan apersepsi</p>				
2.	<p>Sikap dalam Proses Pembelajaran:</p> <p>a. Kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa</p> <p>b. Tidak melakukan gerakan dan/atau ungkapan yang mengganggu perhatian siswa</p> <p>c. Antusiasme dalam penampilan</p> <p>d. Mobilitas selama pembelajaran</p>				
3.	<p>Penguasaan Materi Pembelajaran:</p> <p>a. Kejelasan memposisikan materi ajar yang disampaikan dengan materi terkait</p> <p>b. Kejelasan menerangkan berdasarkan tuntutan aspek kompetensi (kognitif, psikomotor, afektif)</p> <p>c. Kejelasan dalam memberikan contoh/ilustri sesuai tuntutan aspek kompetensi</p> <p>d. Mencerminkan penguasaan materi ajar secara proporsional</p>				
4.	<p>Implementasi Langkah-langkah Pembelajaran (Skenario):</p> <p>a. Penyajian materi ajar sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP</p> <p>b. Proses pembelajaran mencerminkan komunikasi berpusat pada siswa</p> <p>c. Antusias dalam menanggapi dan menggunakan respons dari siswa</p>				

	<ul style="list-style-type: none"> d. Cermat dalam memanfaatkan waktu, sesuai alokasi yang direncanakan e. Memperhatikan langkah-langkah penerapan media komik dalam pembelajaran menulis cerpen f. Media komik membantu kelancaran proses pembelajaran 				
5.	<p>Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi b. Melakukan evaluasi sesuai dengan butir soal yang telah direncanakan dalam RPP c. Melakukan evaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan d. Melakukan evaluasi sesuai bentuk dan jenis yang dirancang 				
6.	<p>Kemampuan Menutup Pelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Meninjau kembali/menyimpulkan materi yang diajarkan b. Memberi kesempatan bertanya atau berkomentar c. Memberikan tugas 				

(sumber: diadaptasi dari buku pedoman PPL)

Lembang, 2016
Observer

3. Instrumen Perlakuan

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, maka di dalamnya harus terdapat instrumen pembelajaran. Instrumen pembelajaran adalah seluruh komponen yang menunjang terselenggaranya proses pembelajaran yaitu berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kelas Eksperimen

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Lembang
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VII/2
 Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2 kali pertemuan)
 Materi Pokok : Teks Cerpen

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif, dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya;
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata;
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
-----	------------------	---------------------------------

1.	1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan YME sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
2.	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun dalam mendebatkan sudut pandang tertentu tentang suatu masalah yang terjadi pada masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> • Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik terbiasa bertanggung jawab dalam memecahkan masalah. • Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik terbiasa berpikir kreatif dalam memecahkan masalah.
3.	3.3 . Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami struktur teks cerita pendek. • Memahami ciri bahasa teks cerita pendek. • Memahami isi teks cerita pendek berdasarkan unsur intrinsik.
4.	4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menuliskan cerita pendek menggunakan media komik secara tertulis.

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Fakta

Teks Cerita Pendek

2. Konsep

Cerpen adalah cerita pendek yang menurut wujud fisiknya berbetuk pendek, lebih pendek dari novel tentunya. Cerpen merupakan cerita yang habis dibaca sekali duduk atau sekitar sepuluh menit sampai setengah jam saja dan jumlah katanya sekitar 500-5.000 kata (Sumardjo, 2004, hlm. 7).

Struktur Cerpen	Pengertian
Orientasi	Bagian awal yang berisi

	pengenalan tokoh, latar tempat dan waktu, dan awalan masuk ke tahap berikutnya.
Komplikasi	Bagian ini tokoh utama berhadapan dengan masalah.
Resolusi	Bagian ini merupakan kelanjutan dari komplikasi, yaitu pemecahan masalah.

Unsur intrinsik cerpen:

- a. Alur
- b. Tema
- c. Latar
- d. Tokoh dan penokohan
- e. Gaya/gaya bahasa
- f. Sudut pandang

3. Prinsip

- 1) Untuk dapat memahami struktur dan ciri kebahasaan teks cerpen kita harus mengidentifikasi teks cerpen.
- 2) Untuk dapat memahami isi cerpen kita harus mengidentifikasi teks cerpen berdasarkan unsur intrinsik.
- 3) Untuk dapat menyusun cerpen menggunakan media komik kita harus memahami isi komik.
- 4) Untuk dapat menyusun cerpen menggunakan media komik kita harus membuat kerangka unsur intrinsik cerita komik terdahulu.

4. Prosedur

- 1) Teknik memahami struktur dan ciri kebahasaan
- 2) Teknik menulis atau menyusun teks cerita pendek berdasarkan media komik

- 3) Teknik menulis atau menyusun teks cerita pendek berdasarkan kerangka cerita unsur intrinsik komik.
5. Remedial
 - 1) Mengidentifikasi teks cerpen berdasarkan struktur dan ciri kebahasaan.
 - 2) Menyusun teks cerpen.
 6. Pengayaan
 - 1) Menyusun atau menulis cerpen berdasarkan media komik, komik dicari dari berbagai sumber.

D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- Pertemuan ke-1
- a. Kegiatan Pendahuluan

Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengecek kehadiran. 2. Peserta didik menerima informasi mengenai keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 4. Pendidik memberikan motivasi dan apersepsi 	10 menit

- b. Kegiatan Inti

Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
a. Mengamati Peserta didik membaca cerpen yang berjudul “Peri Teratai”	60 Menit

Peserta didik membagikan komik	
<p>b. Menanya</p> <p>Peserta didik tanya jawab mengenai isi cerpen</p> <p>Peserta didik tanya jawab mengenai isi komik</p>	
<p>c. Menalar</p> <p>Peserta didik mengidentifikasi struktur dan ciri kebahasaan cerpen “Peri Teratai”</p> <p>Peserta didik mengidentifikasi unsur intrinsik teks cerpen “Peri Teratai”</p> <p>Peserta didik memahami isi komik</p>	
<p>d. Mencoba</p> <p>Peserta didik mengisi LKPD</p> <p>Peserta didik menyusun kerangka isi cerita komik berdasarkan unsur intrinsik</p>	
<p>e. Mengomunikasikan</p> <p>Peserta didik menyampaikan hasil identifikasi struktur, ciri kebahasaan, dan unsur intrinsik cerpen “Peri Teratai”</p> <p>Peserta didik menyampaikan isi kerangka cerita komik berdasarkan unsur intrinsik.</p>	

c. Kegiatan Penutup

Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan penuh percaya diri dan tanggung jawab peserta didik dan pendidik menyimpulkan pembelajaran. 2. Bersama pendidik, peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat pembelajaran. 3. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 	10 menit

4. Peserta didik menyimak informasi mengenai pembelajaran selanjutnya.	
5. Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam.	

- Pertemuan ke-2

- a. Kegiatan Pendahuluan

Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1. Peserta didik dan guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengecek kehadiran. 2. Peserta didik menerima informasi mengenai keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 4. Pendidik memberikan motivasi dan apersepsi	10 menit

- b. Kegiatan Inti

Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
a. Mengamati Peserta didik menyimak pendidik mengenai langkah-langkah menulis cerpen menggunakan media komik	60 menit
b. Menanya Peserta didik tanya jawab mengenai isi komik dan langkah menulis cerpen menggunakan media komik	
c. Menalar	

Peserta didik mengidentifikasi unsur intrinsik berdasarkan isi komik	
d. Mencoba Peserta didik menulis cerpen menggunakan media komik Peserta didik menyunting hasil tulisannya.	
e. Mengomunikasikan Peserta didik menyampaikan tulisannya.	

c. Kegiatan Penutup

Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan penuh percaya diri dan tanggung jawab peserta didik dan pendidik menyimpulkan pembelajaran. 2. Bersama pendidik, peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat pembelajaran. 3. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 4. Peserta didik menyimak informasi mengenai pembelajaran selanjutnya. 5. Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam. 	10 menit

E. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap

- a. Teknik Penilaian : Pengamatan Sikap
- b. Bentuk : Lembar Pengamatan

No	Nama Siswa	Spiritual	Percaya Diri	Tanggung Jawab	Santun

		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	
3																	
4																	
...																	

Lembar Pengamatan

Sikap Spiritual

Nama :

Kelas :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Memberikan salam pada awal dan akhir presentasi				
3	Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu				
4	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat ibadah				
5	Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan				

Lembar Pengamatan

Sikap Tanggung Jawab

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4

1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				

Lembar Pengamatan

Sikap Percaya Diri

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berani presentasi di depan kelas				
2	Berani berpendapat, bertanya atau menjawab pertanyaan				
3	Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu				
4	Mampu membuat keputusan dengan cepat				
5	Tidak mudah putus asa/pantang menyerah				

Lembar Pengamatan

Sikap Santun

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Saya tidak berkata kotor, kasar, dan takabur				
2	Saya tidak menyela pembicaraan orang				
3	Saya mengucapkan terima kasih saat				

	menerima bantuan dari orang lain				
4	Saya menerima kekurangan orang lain				
5	Saya tersenyum, menyapa, memberi salam kepada orang yang ada di sekitar saya				

Penilaian Sikap Spiritual, Tanggung Jawab, Percaya Diri, dan Santun

4 = selalu

3 = sering

2 = kadang-kadang

1 = tidak pernah

- Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skor akhir = (skor yang diperoleh / skor maksimal) x 4

- Keterangan :

sangat baik	: 3,33 < skor < 4,00
baik	: 2,33 < skor < 3,33
cukup	: 1,33 < skor < 2,33
kurang	: 0 < skor < 1,33

Lembar Penilaian Antar Teman

Nama :

Kelas :

a. Sikap Spiritual

No	Aspek Pengamatan	Tanggal Pertemuan			Ket
		1	2	3	
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Memberikan salam pada awal dan akhir presentasi				

3	Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu				
4	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat ibadah				
5	Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan				

b. Sikap Percaya Diri

No	Aspek Pengamatan	Tanggal Pertemuan			Ket
		1	2	3	
1	Berani presentasi di depan kelas				
2	Berani berpendapat, bertanya atau menjawab pertanyaan				
3	Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu				
4	Mampu membuat keputusan dengan cepat				
5	Tidak mudah putus asa/pantang menyerah				

c. Sikap Tanggung Jawab

No	Aspek Pengamatan	Tanggal Pertemuan			Ket
		1	2	3	
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				

4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				

d. Sikap Santun

No	Aspek Pengamatan	Tanggal Pertemuan			Ket
		1	2	3	
1	Saya tidak berkata kotor, kasar, dan takabur				
2	Saya tidak menyela pembicaraan orang				
3	Saya mengucapkan terima kasih saat menerima bantuan dari orang lain				
4	Saya menerima kekurangan orang lain				
5	Saya tersenyum, menyapa, memberi salam kepada orang yang ada di sekitar saya				

2. Penilaian Pengetahuan

a. Teknik : Tes Tertulis

b. Bentuk : Uraian

c. Instrumen :

Petunjuk: *Bacalah cerpen "Peri Teratai" untuk menjawab pertanyaan berikut.*

1. Identifikasilah struktur cerpen tersebut.
2. Identifikasilah unsur intrinsik cerpen tersebut.

Rubrik Penilaian Pengetahuan

No.	Aspek Kinerja	Skor	Skor Maks.
-----	---------------	------	------------

1.	Mampu mengidentifikasi struktur cerpen (orientasi, konflik, resolusi)	5	5
	Hanya mampu mengidentifikasi dua struktur dengan benar	3	
	Hanya mampu mengidentifikasi satu struktur dengan benar	0	
2.	Mampu mengidentifikasi unsur intrinsik dengan tepat (latar, tokoh, alur, sudut pandang)	5	5
	Mampu mengidentifikasi beberapa unsur intrinsik dengan tepat (latar, tokoh, alur, sudut pandang)	3	
	Tidak mampu mengidentifikasi unsur intrinsik dengan tepat (latar, tokoh, alur, sudut pandang)	0	
Jumlah Skor			10

Pedoman Penilaian

Skor = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal

Konversi Nilai = $(\text{nilai}/100) \times 4$

3. Penilaian Keterampilan
 - a. Teknik : Tes Unjuk Kerja
 - b. Bentuk : Unjuk Kerja
 - c. Instrumen:

LEMBAR TES/SOAL

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Kelas : VII

Waktu : 60 menit

Pengantar: Instrumen ini digunakan untuk proses pengumpulan data penelitian skripsi “Penerapan Media Komik dalam Pembelajaran Menulis Cerita Pendek”. Instrumen ini tidak ada kaitannya dengan kelulusan ataupun dalam pengisian

nilai rapor.

Petunjuk Umum:

1. Tulislah nama dan kelas pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Bacalah soal dengan teliti dan kerjakanlah soal pada lembar jawaban yang telah disediakan
3. Periksa kembali pekerjaan kalian sebelum diserahkan kepada guru!

Soal:

Buatlah cerita pendek dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Karya memuat judul, nama penulis, dialog, dan narasi.
- b. Karya memuat unsur intrinsik cerpen (tokoh, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan tema yang relevan dengan judul).
- c. Cerita memuat struktur alur cerita pendek (orientasi, komplikasi, resolusi)
- d. Cerita menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah EyD (Ejaan yang Disempurnakan).

Rubrik Penilaian

No.	Aspek	Skor	Kriteria
1.	Kelengkapan aspek formal cerpen (bobot 1)	25	Memuat: 5) Judul 6) Nama pengarang 7) Dialog 8) Narasi
		20	Hanya memuat tiga subaspek
		15	Hanya memuat dua subaspek
		10	Hanya memuat satu subaspek
2.	Kelengkapan unsur intrinsik cerpen (bobot 1)	25	Memuat: 4) Fakta cerita (alur, tokoh, dan latar) 5) Sarana cerita (sudut pandang, gaya bahasa) 6) Pengembangan tiga tema yang relevan

			dengan judul
		20	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap (misalnya, fakta cerita hanya memuat alur dan tokoh, tanpa disertai latar yang jelas)
		15	Hanya memuat dua subaspek
		10	Hanya memuat satu subaspek
3.	Keterpaduan unsur/struktur cerpen (bobot 2)	50	Struktur disusun dengan memperlihatkan: 4) Kaidah alur (kelogisan, rasa ingin tahu, kejutan, dan keutuhan) dan penahapan alur (awal, tengah, akhir) 5) Dimensi tokoh (fisiologis, psikologis, dan sosiologis) 6) Dimensi latar (tempat, waktu, sosial)
		40	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap
		30	Hanya memuat dua subaspek
		20	Hanya memuat satu subaspek
4.	Kesesuaian penggunaan bahasa cerpen (bobot 1)	25	Menggunakan: 4) Kaidah EyD 5) Keajekan penulisan 6) Ragam bahasa yang disesuaikan dengan dimensi tokoh dan latar
		20	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap
		15	Hanya memuat dua subaspek
		10	Hanya memuat satu subaspek

4. Penilaian Remedial

- a. Teknik : Tes tertulis
- b. Bentuk instrumen : Uraian

- c. Instrumen : Pilihlah satu cerpen dari sebuah buku, internet, atau berbagai sumber lainnya. Identifikasilah struktur dan unsur intrinsik cerpen yang Anda temukan.

5. Penilaian untuk Pengayaan

- a. Teknik : Tes tertulis
 b. Bentuk : Uraian
 c. Instrumen : Carilah komik dari berbagai sumber, tulislah cerpen berdasarkan isi komik tersebut.

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Media Pembelajaran : Laptop, LCD Player, Power point, Komik
- Alat dan Bahan : Cerita Pendek “*Peri Teratai*”
- Sumber
 - a. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan Kelas VIII. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Tanya Jawab, Ceramah, dan Penugasan

Lembang, 2016

Guru

Shofiana Khoerunnisa

NIM 1205734

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kelas Kontrol

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Lembang
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VII/2
 Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2 kali pertemuan)
 Materi Pokok : Teks Cerpen

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif, dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya;
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata;
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan YME sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
2.	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun dalam	<ul style="list-style-type: none"> • Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik

	mendebatkan sudut pandang tertentu tentang suatu masalah yang terjadi pada masyarakat.	terbiasa bertanggung jawab dalam memecahkan masalah. <ul style="list-style-type: none"> • Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik terbiasa berpikir kreatif dalam memecahkan masalah.
3.	3.3 . Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami struktur teks cerita pendek. • Memahami ciri bahasa teks cerita pendek. • Memahami isi teks cerita pendek berdasarkan unsur intrinsik.
4.	4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menuliskan cerita pendek berdasarkan tema “kehidupan di sekolah”.

C. MATERI PEMBELAJARAN

7. Fakta

Teks Cerita Pendek

8. Konsep

Cerpen adalah cerita pendek yang menurut wujud fisiknya berbetuk pendek, lebih pendek dari novel tentunya. Cerpen merupakan cerita yang habis dibaca sekali duduk atau sekitar sepuluh menit sampai setengah jam saja dan jumlah katanya sekitar 500-5.000 kata (Sumardjo, 2004, hlm. 7).

Struktur Cerpen	Pengertian
Orientasi	Bagian awal yang berisi pengenalan tokoh, latar tempat dan waktu, dan awalan masuk ke tahap berikutnya.
Komplikasi	Bagian ini tokoh utama

	berhadapan dengan masalah.
Resolusi	Bagian ini merupakan kelanjutan dari komplikasi, yaitu pemecahan masalah.

Unsur intrinsik cerpen:

- g. Alur
 - h. Tema
 - i. Latar
 - j. Tokoh dan penokohan
 - k. Gaya/gaya bahasa
 - l. Sudut pandang
9. Prinsip
- 5) Untuk dapat memahami struktur dan ciri kebahasaan teks cerpen kita harus mengidentifikasi teks cerpen.
 - 6) Untuk dapat memahami isi cerpen kita harus mengidentifikasi teks cerpen berdasarkan unsur intrinsik.
 - 7) Untuk dapat menyusun cerpen kita harus memahami tema.
10. Prosedur
- 4) Teknik memahami struktur dan ciri kebahasaan
11. Remedial
- 3) Mengidentifikasi teks cerpen berdasarkan struktur dan ciri kebahasaan.
 - 4) Menyusun teks cerpen.
12. Pengayaan
- 2) Menyusun atau menulis cerpen berdasarkan media komik, komik dicari dari berbagai sumber.

D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- Pertemuan ke-1
- d. Kegiatan Pendahuluan

Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
5. Peserta didik dan guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengecek kehadiran. 6. Peserta didik menerima informasi mengenai keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 7. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 8. Pendidik memberikan motivasi dan apersepsi	10 menit

e. Kegiatan Inti

Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
f. Mengamati Peserta didik membaca cerpen yang berjudul “Peri Teratai”	60 Menit
g. Menanya Peserta didik tanya jawab mengenai isi cerpen	
h. Menalar Peserta didik mengidentifikasi struktur dan ciri kebahasaan cerpen “Peri Teratai” Peserta didik mengidentifikasi unsur intrinsik teks cerpen “Peri Teratai”	
i. Mencoba Peserta didik mengisi LKPD	
j. Mengomunikasikan Peserta didik menyampaikan hasil identifikasi struktur, ciri kebahasaan, dan unsur intrinsik cerpen “Peri	

Teratai”	
----------	--

f. Kegiatan Penutup

Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>6. Dengan penuh percaya diri dan tanggung jawab peserta didik dan pendidik menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>7. Bersama pendidik, peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat pembelajaran.</p> <p>8. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>9. Peserta didik menyimak informasi mengenai pembelajaran selanjutnya.</p> <p>10. Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam.</p>	10 menit

- Pertemuan ke-2

d. Kegiatan Pendahuluan

Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>5. Peserta didik dan guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengecek kehadiran.</p> <p>6. Peserta didik menerima informasi mengenai keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>7. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>8. Pendidik memberikan motivasi dan apersepsi</p>	10 menit

e. Kegiatan Inti

Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
f. Mengamati Peserta didik menyimak pendidik mengenai langkah-langkah menulis cerpen dengan tema “kehidupan di sekolah”	60 menit
61 Menanya Peserta didik tanya jawab mengenai tema dan langkah menulis cerpen	
k. Menalar Peserta didik mengidentifikasi unsur intrinsik cerpen yang akan dituliskan berdasarkan tema	
l. Mencoba Peserta didik menulis cerpen dengan tema yang telah ditentukan Peserta didik menyunting hasil tulisannya.	
m. Mengomunikasikan Peserta didik menyampaikan tulisannya.	

62 Kegiatan Penutup

Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
6. Dengan penuh percaya diri dan tanggung jawab peserta didik dan pendidik menyimpulkan pembelajaran. 7. Bersama pendidik, peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat pembelajaran. 8. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.	10 menit

9. Peserta didik menyimak informasi mengenai pembelajaran selanjutnya.	
10. Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam.	

E. PENILAIAN PEMBELAJARAN

4. Penilaian Sikap

c. Teknik Penilaian : Pengamatan Sikap

d. Bentuk : Lembar Pengamatan

No	Nama Siswa	Spiritual				Percaya Diri				Tanggung Jawab				Santun			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	
3																	
4																	
...																	

Lembar Pengamatan

Sikap Spiritual

Nama :

Kelas :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Memberikan salam pada awal dan akhir presentasi				

3	Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu				
4	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat ibadah				
5	Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan				

Lembar Pengamatan
Sikap Tanggung Jawab

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				

Lembar Pengamatan
Sikap Percaya Diri

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berani presentasi di depan kelas				
2	Berani berpendapat, bertanya atau menjawab pertanyaan				
3	Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu				
4	Mampu membuat keputusan dengan cepat				

5	Tidak mudah putus asa/pantang menyerah				
---	--	--	--	--	--

Lembar Pengamatan

Sikap Santun

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Saya tidak berkata kotor, kasar, dan takabur				
2	Saya tidak menyela pembicaraan orang				
3	Saya mengucapkan terima kasih saat menerima bantuan dari orang lain				
4	Saya menerima kekurangan orang lain				
5	Saya tersenyum, menyapa, memberi salam kepada orang yang ada di sekitar saya				

Penilaian Sikap Spiritual, Tanggung Jawab, Percaya Diri, dan Santun

4 = selalu

3 = sering

2 = kadang-kadang

1 = tidak pernah

- Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\text{Skor akhir} = (\text{skor yang diperoleh} / \text{skor maksimal}) \times 4$$

- Keterangan :

sangat baik	: 3,33 < skor < 4,00
baik	: 2,33 < skor < 3,33
cukup	: 1,33 < skor < 2,33
kurang	: 0 < skor < 1,33

Lembar Penilaian Antar Teman

Nama :

Kelas :

e. Sikap Spiritual

No	Aspek Pengamatan	Tanggal Pertemuan			Ket
		1	2	3	
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Memberikan salam pada awal dan akhir presentasi				
3	Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu				
4	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat ibadah				
5	Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan				

f. Sikap Percaya Diri

No	Aspek Pengamatan	Tanggal Pertemuan			Ket
		1	2	3	
1	Berani presentasi di depan kelas				
2	Berani berpendapat, bertanya atau menjawab pertanyaan				
3	Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu				
4	Mampu membuat keputusan dengan cepat				
5	Tidak mudah putus asa/pantang				

	menyerah				
--	----------	--	--	--	--

g. Sikap Tanggung Jawab

No	Aspek Pengamatan	Tanggal Pertemuan			K e t
		1	2	3	
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				

h. Sikap Santun

No	Aspek Pengamatan	Tanggal Pertemuan			K e t
		1	2	3	
1	Saya tidak berkata kotor, kasar, dan takabur				
2	Saya tidak menyela pembicaraan orang				
3	Saya mengucapkan terima kasih saat menerima bantuan dari orang lain				
4	Saya menerima kekurangan orang lain				
5	Saya tersenyum, menyapa, memberi				

	salam kepada orang yang ada di sekitar saya				
--	---	--	--	--	--

5. Penilaian Pengetahuan

d. Teknik : Tes Tertulis

e. Bentuk : Uraian

f. Instrumen :

Petunjuk: *Bacalah cerpen “Peri Teratai” untuk menjawab pertanyaan berikut.*

3. Identifikasilah struktur cerpen tersebut.

4. Identifikasilah unsur intrinsik cerpen tersebut.

Rubrik Penilaian Pengetahuan

No.	Aspek Kinerja	Skor	Skor Maks.
1.	Mampu mengidentifikasi struktur cerpen (orientasi, konflik, resolusi)	5	5
	Hanya mampu mengidentifikasi dua struktur dengan benar	3	
	Hanya mampu mengidentifikasi satu struktur dengan benar	0	
2.	Mampu mengidentifikasi unsur intrinsik dengan tepat (latar, tokoh, alur, sudut pandang)	5	5
	Mampu mengidentifikasi beberapa unsur intrinsik dengan tepat (latar, tokoh, alur, sudut pandang)	3	
	Tidak mampu mengidentifikasi unsur intrinsik dengan tepat (latar, tokoh, alur, sudut pandang)	0	
Jumlah Skor			10

Pedoman Penilaian

Skor = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal

Konversi Nilai = $(\text{nilai}/100) \times 4$

6. Penilaian Keterampilan

- d. Teknik : Tes Unjuk Kerja
- e. Bentuk: Unjuk Kerja
- f. Instrumen:

LEMBAR TES/SOAL

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Kelas : VII

Waktu : 60 menit

Pengantar: Instrumen ini digunakan untuk proses pengumpulan data penelitian skripsi “Penerapan Media Komik dalam Pembelajaran Menulis Cerita Pendek”. Instrumen ini tidak ada kaitannya dengan kelulusan ataupun dalam pengisian nilai rapor.

Petunjuk Umum:

- 4. Tulislah nama dan kelas pada lembar jawaban yang telah disediakan.
- 5. Bacalah soal dengan teliti dan kerjakanlah soal pada lembar jawaban yang telah disediakan
- 6. Periksa kembali pekerjaan kalian sebelum diserahkan kepada guru!

Soal:

Buatlah cerita pendek dengan ketentuan sebagai berikut.

- e. Karya memuat judul, nama penulis, dialog, dan narasi.
- f. Karya memuat unsur intrinsik cerpen (tokoh, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan tema yang relevan dengan judul).
- g. Cerita memuat struktur alur cerita pendek (orientasi, komplikasi, resolusi)
- h. Cerita menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah EyD (Ejaan yang Disempurnakan).

Rubrik Penilaian

No.	Aspek	Skor	Kriteria
1.	Kelengkapan aspek formal cerpen (bobot 1)	25	Memuat: 9) Judul 10) Nama pengarang 11) Dialog 12) Narasi
		20	Hanya memuat tiga subaspek
		15	Hanya memuat dua subaspek
		10	Hanya memuat satu subaspek
2.	Kelengkapan unsur intrinsik cerpen (bobot 1)	25	Memuat: 7) Fakta cerita (alur, tokoh, dan latar) 8) Sarana cerita (sudut pandang, gaya bahasa) 9) Pengembangan tiga tema yang relevan dengan judul
		20	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap (misalnya, fakta cerita hanya memuat alur dan tokoh, tanpa disertai latar yang jelas)
		15	Hanya memuat dua subaspek
		10	Hanya memuat satu subaspek
3.	Keterpaduan unsur/struktur cerpen (bobot 2)	50	Struktur disusun dengan memperlihatkan: 7) Kaidah alur (kelogisan, rasa ingin tahu, kejutan, dan keutuhan) dan penahapan alur (awal, tengah, akhir) 8) Dimensi tokoh (fisiologis, psikologis, dan sosiologis) 9) Dimensi latar (tempat, waktu, sosial)
		40	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap
		30	Hanya memuat dua subaspek
		20	Hanya memuat satu subaspek

4.	Kesesuaian penggunaan bahasa cerpen (bobot 1)	25	Menggunakan: 7) Kaidah EyD 8) Keajekan penulisan 9) Ragam bahasa yang disesuaikan dengan dimensi tokoh dan latar
		20	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap
		15	Hanya memuat dua subaspek
		10	Hanya memuat satu subaspek

7. Penilaian Remedial

- d. Teknik : Tes tertulis
- e. Bentuk instrumen : Uraian
- f. Instrumen : Pilihlah satu cerpen dari sebuah buku, internet, atau berbagai sumber lainnya. Identifikasilah struktur dan unsur intrinsik cerpen yang Anda temukan.

8. Penilaian untuk Pengayaan

- d. Teknik : Tes tertulis
- e. Bentuk : Uraian
- f. Instrumen : Carilah komik dari berbagai sumber, tulislah cerpen berdasarkan isi komik tersebut.

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Media Pembelajaran : Laptop, LCD Player, Power point, Komik
- Alat dan Bahan : Cerita Pendek “*Peri Teratai*”
- Sumber
 - b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan Kelas VIII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik

- Metode : Tanya Jawab, Ceramah, dan Penugasan

Lembang, 2016

Guru

Shofiana Khoerunnisa

NIM 1205734

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian ini dilakukan melalui empat tahap yakni sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Persiapan penelitian dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Penyusunan rancangan penelitian;
- b. Pembuatan instrumen penelitian;
- c. Pembuatan bahan ajar;
- d. Mengurus perizinan;

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan tes awal (*pretest*) kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan menulis cerpen sebelum mendapatkan perlakuan media komik.
- b. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media komik pada kelas eksperimen. Pada kelas kontrol pembelajaran tidak menggunakan media, pembelajaran dilakukan secara konvensional berdasarkan buku teks.
- c. Pelaksanaan tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan menulis cerpen setelah mendapat perlakuan.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Mengumpulkan hasil data kuantitatif;
 - b. Membandingkan hasil tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol;
 - c. Melakukan analisis data kuantitatif terhadap tes awal dan tes akhir.
4. Tahap Pembuat Kesimpulan
- Pembuatan kesimpulan dilakukan berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh yakni mengenai kemampuan menulis cerpen kelas eksperimen dan kelas kontrol.

G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk mengolah, menafsirkan, dan menganalisis data. Pengolahan data dilakukan setelah kegiatan pengumpulan data selesai. Data yang dimaksud adalah data yang terkumpul dari hasil menulis cerpen dengan menggunakan media komik. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis dan digunakan untuk menjawab pertanyaan yang terpapar dalam rumusan masalah. Data diolah melalui perhitungan statistik dan aplikasi SPSS 20.0. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah data penelitian sebagai berikut.

1. Memberikan skor terhadap hasil menulis cerpen siswa, skor tes awal dan tes akhir yang telah dilaksanakan.
2. Menganalisis hasil tes awal dan tes akhir siswa kemudian diubah menjadi nilai sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor siswa}}{\sum \text{skor total}} \times 100\%$$

3. Mendeskripsikan hasil tes awal dan tes akhir.
4. Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka langkah yang dilakukan selanjutnya adalah mengolah data dan pengujian hipotesis. Data yang diperoleh diolah menggunakan program perangkat lunak SPSS 20.0. pengolahan data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan uji statistik terhadap hasil data tes awal dan tes akhir di kelas eksperimen. Adapun langkah pengolahan datanya sebagai berikut.
5. Menguji realibilitas antarpenimbang

Untuk menguji penilaian yang dilakukan oleh lebih dari satu orang penimbang untuk setiap penampilan apresiasi, maka uji reliabilitas dilakukan dengan mencari nilai reliabilitas dengan rumus:

$$Z = \frac{(\sum x^2)}{kN}$$

Jumlah kuadrat siswa(testi)

$$SS_t \sum dt^2 = \frac{\sum xt^2}{k} - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

Jumlah kuadrat penguji

$$SS_p \sum dt^2 p = \frac{\sum xp^2}{N} - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

Jumlah Kuadrat total

$$SS_{tot} \sum dt^2 t = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

Jumlah kuadrat kekeliruan

$$SS_{kk} \sum d^2 kk = \sum x^2 t - \sum dt^2 - \sum dp^2$$

Perhitungan realibilitas antarpemimbang menggunakan model *Alpha* dengan bantuan aplikasi SPSS 20.0. berikut ini langkah-langkahnya.

- 1) Peneliti membuka *Variable View* di bagian kiri halaman.
- 2) Pada kolom *Name*, peneliti memasukkan nama kelas misal “Kelas A” untuk kelas eksperimen dan “kelas B” untuk kelas kontrol.
- 3) Pada kolom *Decimals*, peneliti memasukkan angka 0.
- 4) Pada kolom label, peneliti memasukkan frasa “Nilai Berbicara”.
- 5) Peneliti membuka *Data View* di bagian kiri halaman.
- 6) Peneliti memasukkan nilai peserta didik.
- 7) Selanjutnya, peneliti memilih menu *Analyze* → *Scale* → *Reliability Analysis* → peneliti mencentang *Scale if item deleted* → pada *ANOVA table* peneliti memilih *none* → *Continue*.
- 8) Setelah muncul tabel *Reliability Analysis*, peneliti memindahkan *item* dari kotak kiri ke kotak kanan.

- 9) Pada kolom model peneliti memilih *Alpha* → pilih *OK*.
- 10) Peneliti menunggu sampai hasil perhitungan keluar, kemudian peneliti melihat tabel *Reliability Statistics* pada kolom “*Cronbach Alpha*” yang menunjukkan nilai R hitung.
- 11) Peneliti membandingkan R hitung dengan R tabel.
Jika R hitung > R tabel, maka data *reliabel* (dapat dipercaya)
Jika R hitung < R tabel, maka data tidak *reliabel* (tidak dapat dipercaya)

6. Melakukan uji normalitas.

Data pretest dan posttest yang dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi nilai pretest dan posttest. Uji normalitas distribusi dicari dengan menggunakan Chi-kuadrat (χ^2). Perhitungan ini dibantu dengan aplikasi SPSS 20. Langkah-langkah penghitungannya adalah sebagai berikut.

- 1) Peneliti memasukkan data nilai ke dalam kolom yang terdapat pada lembar kerja SPSS.
- 2) Peneliti memilih *Analyze* → *Descriptive Statistics* → *Explore*.
- 3) Pada tab *Explore*, peneliti memasukkan data ke dalam *Dependent List*.
- 4) Peneliti memilih *Plots* lalu centang *Normality Plots with Test*.
- 5) Peneliti memilih *Continue* lalu klik *OK*.
- 6) Setelah itu akan muncul data pengujian. Peneliti mencari tabel *Test of Normality*.
- 7) Pada tabel tersebut akan ditunjukkan angka signifikansinya.

7. Melakukan uji homogenitas

Uji homogenitas nilai *pretest* dan *posttest* data dua kelompok dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20. Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah varians populasi homogen (sama) atau heterogen (tidak sama). Berikut adalah langkah-langkah penggunaannya.

- a. Pada halaman SPSS yang terbuka, klik *variable view*.
- b. Memasukkan data di halaman data view, dengan ini klik data view.
- c. Selanjutnya melakukan analisis data, pada menu bar klik *analyze* >> *compare means* >> *one sample t test*.

d. Terbuka kotak dialog *one sample t test*. Pindahkan variable nilai akhir ke kolom tes variable dengan cara klik nilai prates pascatest kemudian klik tombol tanda penunjuk..

e. Jika sudah klik tombol OK, maka hasil output akan keluar

Pedoman dalam pengambilan keputusan adalah:

H_1 : Nilai Sig. atau signifikansi $< 0,05$, artinya data berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak serupa (heterogen)

H_0 : Nilai Sig. atau signifikansi $> 0,05$, artinya data berasal dari populasi yang mempunyai varian serupa (homogen).

8. Melakukan uji hipotesis

Melakukan uji hipotesis signifikansi. Uji signifikansi perbedaan rata-rata nilai prates dan pascates yang dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui perbedaan signifikansi kemampuan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Jika t_{hitung} berada di daerah penolakan maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel mempunyai perbedaan yang signifikan. Daerah penolakan sendiri dapat ditentukan berdasarkan tabel tergantung hipotesis yang diuji apakah *two tailed* atau *one tailed*. Adapun langkah-langkah dalam melakukan penghitungan uji-t/uji signifikan prates dan pascates adalah sebagai berikut.

- 1) Peneliti membuka *Variable View* di bagian kiri halaman.
- 2) Pada kolom *Name*, peneliti memasukkan nama kelas misal “Kelas A” untuk kelas eksperimen dan “kelas B” untuk kelas kontrol.
- 3) Pada kolom *Decimals*, peneliti memasukkan angka 0
- 4) Pada kolom label, peneliti memasukkan frasa “Sebelum Perlakuan” di baris pertama dan “Setelah Perlakuan” di baris ke dua.
- 5) Peneliti membuka *Data View* di bagian kiri halaman;
- 6) Peneliti memasukkan nilai siswa.
- 7) Peneliti memilih *Analyze* → *Compare Means* → *Paired Sample T Test*.
- 8) Penelitian memilih variabel sebelum perlakuan dan setelah perlakuan, kemudian masukkan ke kotak *Test Variable* sampai terlihat tanda “sebelum” dan “sesudah” → pilih *Options* dan isikan tingkat

kepercayaan sejumlah 95% atau tingkat signifikansi 5% → pilih *Continue* → pilih *OK*.

9) Peneliti menunggu sampai hasil perhitungan keluar kemudian lihat tabel *Paired Sample T Test* yang menunjukkan deskripsi dari pasangan variabel, hasil korelasi, dan hipotesis.

10) Peneliti membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} .

Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima

Selanjutnya, digunakan uji hipotesis untuk mengetahui adanya perbedaan signifikansi dalam kemampuan menulis cerita pendek di kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan.

Adapun langkah-langkah dalam melakukan penghitungan uji-t/uji signifikan prates dan pascates adalah sebagai berikut.

- 1) Peneliti membuka *Variable View* di bagian kiri halaman.
- 2) Pada kolom *Name*, peneliti memasukkan nama kelas misal “Kelas A” untuk kelas eksperimen dan “kelas B” untuk kelas kontrol.
- 3) Pada kolom *Decimals*, peneliti memasukkan angka 0
- 4) Pada kolom label, peneliti memasukkan frasa “Sebelum Perlakuan” di baris pertama dan “Setelah Perlakuan” di baris ke dua.
- 5) Peneliti membuka *Data View* di bagian kiri halaman;
- 6) Peneliti memasukkan nilai siswa.
- 7) Peneliti memilih *Analyze* → *Compare Means* → *Independent Sample T Test*.
- 8) Peneliti menunggu sampai hasil perhitungan keluar kemudian lihat tabel *Independent Sample T Test*.
- 9) Peneliti membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} .
 H_0 diterima jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$
 H_0 ditolak jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$
 Berdasarkan probabilitas:
 H_0 diterima jika $P \text{ value} < 0,05$
 H_0 ditolak jika $P \text{ value} > 0,05$

